

***SELF-HARM* : SENI INSTALASI SEBAGAI MEDIUM
EKSPRESI TRAUMA**

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S1), Seni Murni



Disusun oleh:

Ulfah Maharani

202132022

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

2025

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN
SELFHARM: SENI INSTALASI SEBAGAI MEDIUM
EKSPRESI TRAUMA

Disusun oleh :

ULFAH MAHARANI

NIM 202132022

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Bandung, 25 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198107132009121003

Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn.
NIP. 198910142019032004

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198107132009121003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SELFHARM: SENI INSTALASI SEBAGAI MEDIUM
EKSPRESI TRAUMA

Disusun oleh :

ULFAH MAHARANI

NIM 202132022

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji pada tanggal 25 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang : Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.

Sekretaris Sidang : Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn.

Penguji 1 : Dr. Gustiyan Rachmadi, S.Sn., M.Sn.

Penguji 2 : Gabriel Aris Setiadi, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar S1 Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Bandung, 25 juni 2025

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197203101998021003

MOTTO

“By transforming emotional pain into something visible and tangible, we can begin to understand and connect with it.” — Hiromi Tango



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Ulfah Maharani

NIM : 202132022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Dengan Judul

SELFHARM: SENI INSTALASI SEBAGAI MEDIUM

EKSPRESI TRAUMA

Adalah karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Insitut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 25 Juni 2025

Yang menyatakan,

Ulfah Maharani
NIM. 202132022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***SELF-HARM : SENI INTALASI SEBAGAI MEDIUM EKSPRESI TRAUMA***

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni Program Studi Seni Rupa Murni ISBI Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena di dalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini di karenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak baik moril maupun materil, terutama kepada Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing pertama dan Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn. selaku dosen dua yang dengan sabar, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya yaitu kepada

1. Kedua orang tua, mama dan papa yang telah memberikan doa dan support nya hingga akhir.
2. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum. selaku Rektor ISBI Bandung yang telah menyediakan sarana prasarana belajar.
3. Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

4. Bapak Zaenudin Ramli, S.Sn., M. Sn., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
5. Bapak Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama pengerjaan skripsi dan karya tugas akhir.
6. Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn. Selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama pengerjaan skripsi dan karya tugas akhir.
7. Seluruh Staff dosen ISBI Bandung khususnya Fakultas Seni Rupa dan Desain, yang telah memberikan ilmu, masukan, pemikiran dan tenaga selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi penulis.
8. Ketiga kakak penulis, Teh Ica, Aryan dan Caca. Terimakasih selalu support penulis terutama selama proses tugas akhir ini.
9. Kepada partisipan penulis, pejuang kesehatan mental. Terimakasih telah berbagi cerita, pengalaman, selalu memeluk penulis dan selalu menjadi ruang aman bagi penulis. Karya ini tidak berarti apa-apa tanpa kehadiran kalian di dalamnya.
10. Kepada teman-teman Angkatan 20, yang selalu ada disaat kondisi apapun, mendengarkan cerita penulis selama perkuliahan terutama saat pengerjaan tugas akhir. Dukungan kalian sangat berarti untuk penulis tetap maju.
11. Kepada keluarga besar Luqman yaitu, Fatha, Rima, Fadhila, Novia dan Esa. Terimakasih selalu mengajak penulis ke Tomoro Buahbatu, selalu menemani penulis dan selalu support dalam banyak hal.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN...	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penciptaan.....	4
1.4 Manfaat Penciptaan.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
2.1 Kajian Sumber Penciptaan.....	7
2.1.1 <i>Self-harm</i>	7
2.1.2 <i>Borderline Personality Disorder</i>	8
2.1.3 Seni Instalasi.....	8
2.1.4 Seni Sebagai Representasi Pengalaman.....	10
2.1.5 Seni Partisipatoris.....	11
2.2 Landasan Penciptaan.....	12
2.2.1 Teori Penciptaan.....	12
2.2.2 Karya Sejenis Sebelumnya.....	15
2.3 Korelasi Tema, Ide dan Judul.....	18
2.4 Konsep Penciptaan.....	18

2.5 Batasan Karya.....	19
2.5.1 Bentuk dan Objek.....	19
2.5.2 Gaya dan Ukuran.....	23
2.5.3 Jumlah Karya.....	23
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	24
3.1 Proses Kreasi.....	24
3.1.1 Pengumpulan Data.....	25
3.2 Perancangan Karya.....	31
3.2.1 Sketsa Karya.....	31
3.2.2 Sketsa Terpilih.....	32
3.3 Perwujudan Karya.....	33
3.3.1 Perwujudan Karya 1.....	33
BAB IV PEMBAHASAN KARYA.....	35
4.1 Penjelasan Karya.....	35
4.1.1 Pembahasan Karya.....	35
4.2 Nilai Kebaruan dan Keunggulan Karya.....	37
BAB V PENUTUP.....	38
5. 1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
GLOSARIUM.....	42

ABSTRAK

Karya seni merupakan medium ekspresi yang mampu merepresentasikan pengalaman emosional personal maupun kolektif. Dalam penciptaan karya ini, penulis mengangkat tentang isu Kesehatan mental khususnya fenomena *self-harm*, terlebih di era digital saat ini isu Kesehatan mental semakin relevan. Pengalaman ini dituangkan ke dalam karya instalasi dengan menggunakan media sehari – hari yang dekat dengan kehidupan manusia, seperti bantal dan pisau sebagai simbol yang kontras antara rasa aman dan rasa sakit. Fenomena *self-harm* dipilih bukan hanya sebatas refleksi pengalaman pribadi, tetapi juga sebagai cerminan persoalan mental yang lebih luas. Diharapkan karya ini dapat membuka ruang dialog dan kontemplasi bagi audiens dalam pemaknaan atas pengalaman luka dan proses pemulihan.

Kata kunci : instalasi, *self-harm*, Kesehatan mental, ekspresi



ABSTRACT

Art is a medium of expression capable of representing both personal and collective emotional experiences. In the creation of this work, the author explores the issue of mental health, particularly the phenomenon of self-harm, which has become increasingly relevant in today's digital era. This experience is translated into an installation artwork using everyday objects that are closely associated with human life, such as pillows and knives, serving as contrasting symbols of safety and pain. The choice to address the self-harm phenomenon stems not only from personal reflection but also as a representation of broader mental health concerns. This work aims to open a space for dialogue and contemplation, encouraging audiences to interpret the experience of pain and the process of healing.

Keywords: installation, self-harm, mental health, expression

